

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI
ALAT PERMAINAN ULAR TANGGA AUDIO VISUAL PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PELANGI PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mifta Hurrahma

Nim : 06141281924066

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

Universitas Sriwijaya

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA
MELALUI ALAT PERMAINAN ULAR TANGGA AUDIO
VISUAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PELANGI
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Mifta Hurrahma

NIM : 06141281924066

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

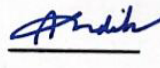
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15 Mei 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dra. Hasmalena, M.Pd** 

2. Penguji : **Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd** 



Palembang, 15 Mei 2023

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mifta Hurrahma

NIM : 061281924066

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan berbicara melalui alat permainan ular tangga audio visual pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,


Mifta Hurrahma
NIM 06141281924066



PRAKATA

Skripsi dengan judul "Peningkatan kemampuan berbicara melalui alat permainan ular tangga audio visual pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini serta Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku validator untuk semua saran yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Prof. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada semua dosen PG-PAUD FKIP Unsri atas semua ilmu, nasehat dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Kepala Sekolah beserta guru PAUD Pelangi dan teman-teman seperjuangan HM PAUD 2019 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 15 Mei 2023
Penulis,



Miha Hurrhama
NIM 06141281924066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Wa Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena berkat karunia dan rahmat dialah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam tak pula kita curahkan kepada nabi agung kita Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan bangga dan rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ♥ Kedua orang tuaku terkasih, ayah (Rahmat Alim S.Ag) dan ibu (Maswani S.Ag) yang selalu memberikan semangat, do'a, motivasi dan nasihat demi keberhasilan anak-anaknya.
- ♥ Saudara-saudariku Ayuk Zuyyinati Rahma S.Pd, Adek Istiqomah, Adek Hanifah Amira, dan Kak Amiruddin.
- ♥ Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan Ibu Taruni Suningsih, M.Pd selaku dosen Validator penelitian terima kasih telah mendidik dan membimbingku selama ini.
Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih telah membimbing dan kelancaran permasalahan dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
- ♥ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Dra. Syafdahingsih, M.Pd, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Rina Siregar, M.Pd, Ibu Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd, Terima kasih telah mendidik dan mengajari banyak hal selama ini.
- ♥ Ibu guru serta anak-anak PAUD Pelangi
- ♥ Kakakku Anjas Pramudya terkasih yang selalu membantu, bersedia disetiap harinya untuk direpotkan, memberikan semangat dan menjadi tempat keluh kesah.

- ♥ Teman-teman BC baikku dari awal perkuliahan hingga sekarang (Vina Amalia, Sintia Lestari, Rizkyka Nur annisa, Zahra Salsabillah, Gita Rosa Amelia, Bella Febrianti, Yeni Suciati, Allya Miranda, Tien firanti)
- ♥ Terima kasih kepada Melia Hairy Nissa dan Sendy Arini Putri yang selalu memberikan saran positif dalam pengerjaan skripsi ini.
- ♥ Semua teman-teman sengkatan 2019
- ♥ Almamaterku

MOTTO

*“Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan
Allah hingga ia pulang.”*

(HR Tirmidzi)

*“Dunia ini ibarat bayangan. Jika kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari.
Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”*

Alhamdulillah untuk semua yang telah aku jalani.

-Mifta-

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
2.2 Hakikat Anak usia Dini.....	9
2.2.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	9
2.2.2 Karakteristik Anak usia Dini.....	9
2.3 Hakikat Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	10
2.3.1 Pengertian Kemampuan Berbicara.....	10
2.3.1 Tahapan Kemampuan Berbicara Anak.....	12
3.3.1 Penilaian berbicara.....	13
2.4 Hakikat Permainan Ular Tangga Audio Visual.....	14
2.4.1 Pengertian Permainan.....	14

2.4.2	Pengertian Ular Tangga Audio Visual.....	14
2.4.3	Pengertian Media Audio Visual.....	15
2.4.4	Kelebihan dan Kekurangan Permainan Ular Tangga Audio Visual....	15
2.5	Langkah-langkah Permainan Ular Tangga Audio Visual.....	16
2.6	Kerangka Berpikir.....	17
2.8	Penelitian yang Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis Penelitian.....	23
3.2	Subjek Penelitian.....	23
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.4	Desain dan Model Penelitian.....	23
3.5	Prosedur Penelitian.....	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7	Instrumen Penelitian.....	26
3.8	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1	Profil PAUD Pelangi Palembang.....	28
4.2	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	28
4.3	Hasil Penelitian.....	28
4.3.1	Hasil Observasi Kemampuan Berbicara PAUD Pelangi Pra Siklus...	28
4.3.2	Hasil Penelitian SIKLUS I.....	29
4.3.3	Hasil Penelitian SIKLUS II.....	37
4.4	Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....		48
LAMPIRAN.....		52

DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Relevan.....	36
Table 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara Melalui Alat Permainan Ular Tangga Audio Visual di PAUD Pelangi Palembang.....	41
Table 3 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Berbicara Anak.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart (1988).....	39
Gambar 3 Diagram lingkaran pra siklus.....	44
Gambar 4 diagram lingkaran hasil data siklus 1.....	50
Gambar 5 diagram lingkaran hasil data siklus II.....	58
Gambar 6 grafik batang rekapitulasi hasil data pra siklus, siklus I, siklus II.....	58

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RPPH.....	68
LAMPIRAN 2 Tabel Hasil Data Kemampuan Berbicara Anak Pra Siklus.....	86
LAMPIRAN 3 Foto Kegiatan di PAUD Pelangi Palembang.....	96
LAMPIRAN 4 Usulan Judul.....	104
LAMPIRAN 5 Seminar Proposal.....	105
LAMPIRAN 6 Lembar Validasi.....	106
LAMPIRAN 7 SK Validasi.....	109
LAMPIRAN 8 Keterangan Validasi.....	110
LAMPIRAN 9 Izin Penelitian.....	111
LAMPIRAN 10 SK Pembimbing.....	112
LAMPIRAN 11 Kartu Bimbingan Skripsi.....	114
LAMPIRAN 12 Diknas Pendidikan.....	118
LAMPIRAN 13 Bukti Submit Jurnal.....	119
LAMPIRAN 14 USEPT.....	119
LAMPIRAN 15 Keterangan Pengecekan Similarity.....	120
LAMPIRAN 16 Surat Keterangan Sekolah.....	121
LAMPIRAN 17 Instrumen Penelitian.....	122
LAMPIRAN 18 Lembar Observasi Hasil Data Anak.....	125

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara melalui alat permainan ular tangga audio visual pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang. Manfaat dari penelitian ini memberikan pengetahuan kepada anak berkaitan dengan perkembangan bahasa khususnya kemampuan berbicara. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan MC Taggart setiap siklusnya meliputi: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sampel yang diteliti 10 anak. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan menggunakan lembar ceklist. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berbicara terdapat: pada pra siklus 1 anak dengan kategori BSH (10%), siklus I sebanyak 2 anak dengan kategori BSH (20%) dan siklus II sebanyak 8 anak dengan kategori BSH (80%). Dapat dikatakan mengalami peningkatan kemampuan berbicara, dari siklus I ke siklus II sebanyak 6 anak dengan kategori BSH (60%), kesimpulan nya bahwa permainan ular tangga audio visual mampu meningkatkan kemampuan berbicara. Untuk itu disarankan kepada guru bisa menerapkan permainan ular tangga audio visual dalam pembelajaran.

Kata-kata kunci : Kemampuan Berbicara, Permainan Ular Tangga Audio Visual, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study was conducted to determine the improvement of speaking ability through audio visual snakes and ladders game tools for children aged 5-6 years at PAUD Pelangi Palembang. The benefits of this research provide knowledge to children related to language development, especially speaking ability. The research method used is classroom action research using the Kemmis and MC Taggart model each cycle includes: planning stage, action stage, observation stage and reflection stage. The sample studied was 10 children. The data collection technique is observation using a checklist sheet. Based on the results of data analysis of speaking ability there are: in the pre-cycle 1 child with BSH category (10%), cycle I as many as 2 children with BSH category (20%) and cycle II as many as 8 children with BSH category (80%). It can be said that there is an increase in speaking ability, from cycle I to cycle II as many as 6 children in the BSH category (60%), the conclusion is that the audio-visual snakes and ladders game can improve speaking ability. For this reason, it is recommended that teachers can apply audio visual snakes and ladders games in learning.

Keyword : *Speaking Ability, Audio Visual Ladder Snake Game, Early Childhood*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih perlu dikembangkan. Menurut Habibi (2018) anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Pada usia ini disebut juga dengan masa keemasan (*golden age*) yang merupakan masa yang sangat penting bagi anak, karena semua kejadian baik yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung akan terekam dengan jelas dalam ingatan anak.

Menurut Winda (2020), anak membutuhkan pujian, motivasi, stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuan berbicaranya dapat berkembang dengan maksimal secara efektif. Kemampuan berbicara merupakan tahap awal dalam perkembangan bahasa anak. Aspek bahasa merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam kemampuan berbicara anak. Kebanyakan anak mengembangkan kemampuan berbicaranya dengan mendengarkan tanpa arahan langsung dari orang dewasa. Anak belajar berbicara dari percakapan yang terjadi di lingkungannya. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak.

Pendidikan selalu berkaitan dengan perkembangan manusia, oleh karena itu keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusia yang menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Dimana pendidikan diatur oleh undang-undang. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terkait pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut."

Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan tumbuh kembang anak, anak menjalani pendidikan pra sekolah yaitu PAUD, seperti yang dijelaskan oleh Kristiono (2018) bahwa Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak usia prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya sejak dini agar dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan paling dasar, karena jangkauan bagi anak usia dini juga merupakan strategi dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang kondusif untuk mengembangkan berbagai kemampuan aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan kreatifitasnya. Salah satu bidang perkembangan dasar yang dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa.

Menurut Fitriani, dkk (2019:65) Kemampuan berbahasa dibagi menjadi 3 yaitu meliputi; memahami bahasa, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan. Pemahaman bahasa termasuk dalam kemampuan bahasa anak yang bersifat reseptif, Kemampuan berbahasa anak secara umum dibagi menjadi kemampuan berbahasa *reseptif* (mendengarkan dan memahami tentang lambang-lambang bahasa yang diucapkan) dan kemampuan *ekspresif* (berbicara). Kemampuan bahasa anak penting karena dengan bahasa anak mampu mengungkapkan keinginannya dan mampu berkomunikasi dengan orang lain di sekitarnya, seperti yang dijelaskan oleh Wati (2019:52), bahwa Berbicara adalah salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun berkembang pesat, oleh karena itu dukungan dan perhatian dari orang tua sangat penting dalam mendorong anak untuk meningkatkan kemampuan bicarannya. Perkembangan bicara pada anak dimulai dengan bergumam. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan, anak akan mengalami perubahan dan peningkatan yang baik. Menurut Hurlock yang dikutip oleh (Murniningsih 2014:2) berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan makna. Dalam berbicara terdapat beberapa tugas utama belajar berbicara, antara lain pengucapan, pengembangan kosa kata,

pembentukan kalimat. Beberapa tugas utama dalam pembelajaran berbicara adalah pembentukan kalimat, pembentukan kalimat merupakan tugas ketiga pembelajaran berbicara dalam perkembangan anak usia dini yang sangat penting.

Menurut Briggs yang dikutip oleh (Zaiful 2019:5) media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar proses belajar mengajar dapat terlaksana. Media pembelajaran sering digunakan sebagai penyampai pesan atau perantara bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran, media pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Menurut Maulana (2020), media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi belajar yang konkret. Menurut Sari dan Linda (2020) menyatakan bahwa tanpa adanya media pembelajaran, kegiatan akan menjadi pasif dan membosankan bagi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan masalah dalam pembelajaran di lembaga pendidikan prasekolah. Oleh karena itu, media pembelajaran yang efektif dan variatif merupakan suatu keharusan dalam mengajar anak usia dini karena akan berdampak pada keefektifan pengajaran yang diberikan.

Menurut Sabri (2017) Dengan adanya aplikasi Media Audio Visual diharapkan mampu menyajikan isi tema kepada anak secara lebih lengkap dan optimal. Dalam hal ini, tidak selalu bergantung pada guru dalam menyampaikan materi karena penyajian materi dapat digantikan oleh media. Peran guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar yang memudahkan anak untuk belajar. Contoh media audio visual dengan konsep permainan ular tangga audio visual. Rahina (2017:43) menyatakan bahwa media pembelajaran ular tangga merupakan media yang efektif untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Menurut Satrianawati (2018: 69) media permainan ular tangga adalah permainan papan untuk anak kecil dan dimainkan oleh dua orang atau lebih, papan permainan dibagi menjadi kotak-kotak kecil dan beberapa kotak

digambar dengan beberapa langkah atau ular yang terhubung ke kotak lain. Menurut Afandi (2015:80) konsep permainan ular tangga adalah permainan ini dimainkan oleh dua anak atau lebih dengan cara melempar sebuah dadu yang terdiri dari beberapa kotak yang berisi gambar, di dalam permainan tersebut terdapat gambar ular tangga. . Apabila dalam permainan mendapatkan tangga berarti naik sesuai dengan tangga, dan jika mendapatkan ular maka dalam permainan tersebut peserta harus turun sesuai dengan jalur ular, peserta dinyatakan sebagai pemenang jika peserta mencapai finish terlebih dahulu .

Media permainan ular tangga ini merupakan modifikasi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk mengenalkan huruf-huruf yang ada di dalam ular tangga agar lebih menarik. Pada media ini akan terdapat gambar-gambar sayuran yang jika ditekan pada tombol berwarna merah maka akan mengeluarkan suara sesuai dengan gambar sayuran apa yang ada pada ular tangga tersebut, disini anak diminta untuk menceritakan pengalamannya dalam mengenal sayuran tersebut agar lebih menarik bagi anak, tulisan yang akan ditempelkan pada ular tangga tersebut menggunakan warna-warna yang berbeda agar kemampuan yang dimiliki oleh anak akan berkembang dan hasilnya pun memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian relevan dari penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Lisa Septiani pada tahun (2020). Penelitian yang berjudul, “Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Kelompok A TK Negeri Pembina Kota Selatan”. Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan mengenal huruf sebelum menggunakan permainan ular tangga dan sesudahnya, dapat di buktikan dengan jumlah nilai rata-rata sebelum menggunakan permainan ular tangga adalah 38.06 sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan permainan ular tangga adalah 62.86. Penelitian lain yang dilakukan Abdullah Merry pada tahun (2017). Penelitian yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Melalui Permainan Ular Tangga Teka-Teki di RA Halimah Assa diyah Buntaran Kabupaten Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan ular tangga teka-teki dapat meningkatkan aktivitas guru

anak dan kemampuan berbahasa anak. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari baik (70%) menjadi sangat baik (100%). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Supriwidayati pada tahun (2019), penelitian dengan judul “Efektivitas Permainan Ular tangga kata untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa subjek 1 mengalami peningkatan kemampuan mengenal kata mencapai 71 %, subjek 2 meningkat mencapai 67 %.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di PAUD Pelangi pada tanggal 6, 7 dan 9 februari 2023 bahwa terdapat permasalahan dalam memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa anak masih tergolong rendah. Pada proses pembelajaran juga belum menggunakan media sebagai perantara penyampaian materi dengan itu peneliti ingin menerapkan penggunaan media dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang menarik bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta anak tertarik untuk lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti dan melakukan penelitian tindakan kelas terhadap anak usia (5-6 tahun) untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media permainan ular tangga audio visual. Maka peneliti memilih judul “Peningkatan kemampuan berbicara melalui alat permainan ular tangga audio visual pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah “Apakah permainan ular tangga audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media permainan ular tangga audio visual pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang didapat dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai pendidikan anak usia dini dan menambah informasi serta wawasan guru, orangtua, dan peneliti selanjutnya tentang kemampuan berbicara anak melalui media permainan ular tangga audio visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara melalui alat permainan audio visual.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara melalui media permainan ular tangga audio visual pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Pelangi Palembang.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan baru serta memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang andi kurniadi. (2020). *Implementasi metode bercerita dalam peningkatan kemampuan berbicara anak sia dini 4-6 tahun*. Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini. Vol.1 No. 1(33-42)
- Abdullah, Merry. (2017). *Peningkatan kemampuan berbahasa anak kelompok B melalui permainan ular tangga teka-teki di RA Halimah Assa'diyah BuntaranKabupaten Tulungagung / Merry Abdullah*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Afi purnawti (2020:3). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Andari, K. D. W., & Kartini. (2020). *Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar Borneo, 1(2), 127–137.
- Andini, P. (2018). *Bermain dan Permainan Anak usia Dini*. In A. Asmara (Ed.), Kencana (Vol. 1, p. 236). PT Remaja Rosdakarya.
- Afandi, R. (2015:87). *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa IPS di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran (Jinop), 1(1) 77-89.
- Bastian, A., Suharni, & Novitasari, Y. (2019). *Permainan Tradisional Berbasis Budaya Melayu dalam Pengembangan Karakter Anak*. Atfaluna : Journal of Islamic Early Childhood Education, 2(2), 53-56.
- Eka Setiawati, dkk (2019). *Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Moral Anak*. Jurnal pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Vol.5 No. 1)
- Hari Wahyono. (2017). *Penilaian kemampuan berbicara di perguruan tinggi berbasis teknologi informasi wujud aktualisasi prinsip-prinsip penilaian*. *Transformatika*. Volume 1. Nomor 1.
- Heru Kurniawati. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Iqbal. (2018). *Pengembangan Metode mim-mem untuk mengembangkan keterampilan berbicara*. Jurnal Al Mi'yar.
- Karlina, Dwi Nami, dkk. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 tahun melalui Digital Storytelling di tk apple kids salatiga dwi*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. PG PAUD fkip Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Vol 12 edisi 1.
- Kristiono, Natal & Mutmainah. (2018). *Pemanfaatan Media Wayang Kertas untuk Meningkatkan Mutu Perkembangan Karakter Bahasa Anak dalam Berkomunikasi Verbal*. Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, (Vol 4 No.2).
- Lisa Septiani, (2020). *Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Kelompok A TK Negeri Pembina Kota Selatan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Murniningsih. (2014). *Pemerolehan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Muntilan Kabupaten Magelang*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Mahmud Teuku. (2018). *Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di Tk Aisyiyah Merduati Banda Aceh*. Jurnal Metamorfosa. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Vol 6 no 2.
- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). *Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 512.
- Moh Zaiful Rosyid. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Malang. Hlm 5.

- Montolalu, B.E.F. dkk. (2016:80). *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mayar, F., Sakti, R., Yanti, L., Erlina, B., Osriyenti, O., & Holiza, W. (2022). *Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2619–2625
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Pasal 1 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Permendikbud nomor 37 tahun 2014 karakteristik anak usia dini.
- Peraturan undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini.
- Rahmah Dwi Sistriani, (2021). *Pengembangan permainan sirkuit animove untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia 4-6 tahun*. *AWLADY : Jurnal pendidikan anak*. Universitas negeri malang.
- Rahina, N. (2017). *Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kulaitas Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, *FBS Unnes, Jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan* Jilid 36, No 1.
- Pohan, E, J. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sari, A. M., & Linda, L. (2020). *Sikap dan Respon Anak PAUD dalam Mengenal Metamorfosis Serangga melalui Media Animasi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1083–1100.
- Sigit, Hardiyanti, Prima. (2020:17). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah. (2021). *Keterampilan Berbicara*. KotoBaru: Yayasan Candekia Pendidikan Muslim.
- Sudirman, N. I. (2021) *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bali: Nilacakra.

- Supriwidayati. (2019). *Efektivitas permainan ular tangga untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata*. Other thesis, skripsi Universitas Magelang Malang.
- Tarigan, H. G. (2015:7). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sabri, Tahmid. (2017:7). “*Penggunaan Audio Visual Laptop Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*.” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Septiarti Y. 2015. *Pengembangan Ular Tangga Tema Hewan di Lingkungan Sekitar untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Skripsi. Vol 04. No 07.
- Simbolon.(2019). *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal Teaching*. Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Sri Handayani. (2021) “*Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Untuk Melatih Sikap Jujur Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Iii Sekolah Dasar*,” Iain Batusangkar.
- Susanti Yumi, Olva. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran Mikro*. Jurnal potensial. Pg-Paud FKIP UNIB. Vol 2 No 1
- Waluyo, Listyawati, dkk. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Wati. 2019. *Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak di PAUD Solok Selatan*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol. 4. No. 2. Hlm. 52-54.
- Zein, R., & Puspita, V. (2021). *Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2).